

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT

RAPAT KERJA KOMISI VII DPR RI DENGAN MENTERI EKONOMI KREATIF/ KEPALA BADAN EKONOMI KREATIF RI

(BIDANG PERINDUSTRIAN, PARIWISATA, UMKM, EKONOMI KREATIF, DAN SARANA PUBLIKASI)

Rapat Ke : 6

Tahun Sidang : 2025-2026

Masa Sidang : II

Jenis Rapat : Rapat Kerja

Hari, Tanggal : Kamis, 6 November 2025

Pukul : 10.00 – 13.40 WIB

Sifat Rapat : Terbuka

Pimpinan Rapat : Ir. Lamhot Sinaga

(Wakil Ketua Komisi VII DPR-RI / F.PG)

Sekretaris Rapat : Eguh Setiawan., S.IP. / Kabagset Komisi VII DPR-RI

Tempat : Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI

Acara : Kebijakan Distribusi film dan lain-lain

Hadir : Anggota Komisi VII DPR-RI:

20 orang dari 41 Anggota Komisi VII DPR-RI dan kuorum 8

fraksi dari 8 Fraksi

Hadir Pemerintah:

Menteri Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Ekonomi Kreatif RI

(Teuku Riefky Harsya) beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

- Sesuai dengan ketentuan Pasal 276 ayat (1) dan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, Ketua Rapat membuka Rapat Kerja Komisi VII DPR RI pada pukul 10.35 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
- 2. Rapat Kerja Komisi VII DPR RI pada hari Kamis, 6 November 2025, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dibuka oleh Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, Ir. Lamhot Sinaga (Wakil Ketua Komisi VII DPR-RI / F. PG).

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

- 1. Komisi VII DPR RI menerima penjelasan Menteri Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Ekonomi Kreatif, Badan Perfilman Indonesia, dan asosiasi industri perfilman nasional mengenai kondisi terkini, tantangan, serta arah pengembangan industri perfilman nasional.
- 2. Komisi VII DPR RI mendesak Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif RI untuk:
 - a. Merumuskan kebijakan terkait kejelasan pembiayaan, mekanisme pemasaran serta kebijakan yang mencegah monopoli distribusi film, agar seluruh *production house* (PH) memiliki kesempatan yang adil untuk menayangkan karyanya di layar lebar.
 - b. Memperkuat ekosistem perfilman nasional yang inklusif dan berkelanjutan melalui penambahan jumlah layar, standar kualitas komersial film, pemenuhan hak-hak pelaku industri film.
 - c. Memperkuat penegakan hukum dan pengawasan digital agar praktik pembajakan film dapat segera diatasi secara efektif.
- 3. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Ekonomi Kreatif untuk menindaklanjuti pandangan dan masukan pimpinan dan anggota Komisi VII DPR RI antara lain:
 - a. Melakukan kolaborasi strategis antara pemerintah dan pemangku kepentingan perfilman nasional dalam memproduksi dan memasarkan film berbasis identitas budaya nasional dan lokal untuk memperkuat promosi citra Indonesia termasuk di dalamnya adalah pariwisata nasional, UMKM, dan ekonomi kreatif agar dapat bersaing di tingkat global.
 - b. Meningkatkan kualitas SDM dan konten film nasional yang mengandung pesan sosial dan edukatif, agar tidak hanya berorientasi komersial.
 - c. Memaksimalkan peluang industri film animasi melalui proses kurasi ketat.
 - d. Memfasilitasi PH yang masih baru agar dapat berkembang dan bersaing dengan PH besar.
 - e. Menginisiasi pertemuan antara Komisi VII DPR RI, Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif RI, dan pelaku industri film untuk membahas dukungan, regulasi, dan pengembangan industri film nasional.
- 4. Komisi VII DPR RI akan membentuk Panitia Kerja (Panja) Peningkatan Kreativitas Perfilman Indonesia sebagai upaya memperkuat ekosistem, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing industri film nasional.
- 5. Komisi VII DPR RI meminta Badan Perfilman Indonesia dan Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia melalui Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif RI untuk menyampaikan data statistik perfilman, termasuk daftar film yang sedang tayang di seluruh bioskop Indonesia beserta

production house-nya, paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak Rapat Dengar Pendapat hari ini.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.40 WIB.

MENTERI EKONOMI KREATIF/ KEPALA BADAN EKONOMI KREATIF RI PIMPINAN KOMISI VII DPR-RI KETUA RAPAT

TTD TTD

Teuku Riefky Harsya Ir. Lamhot Sinaga